

## KECENDERUNGAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA BARU PADA MATA KULIAH MORFOLOGI TUMBUHAN

Abdul Rasyid Fakhrun Gani, Widya Arwita

Prodi Pendidikan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar Pasar V, Medan 20221

\*Korespondensi Author: [rasyidabdul547@gmail.com](mailto:rasyidabdul547@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel

Received 8 April 2020

Revised 29 April 2020

Accepted 26 Juni 2020

Published 24 Juli 2020

#### Keywords:

*Literasi Informasi, Mahasiswa  
Biologi, Morfologi Tumbuhan*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan literasi informasi mahasiswa dalam mencari dan mengambil informasi, sumber informasi, dan menggunakan informasi. Populasi pada penelitian adalah mahasiswa Jurusan Biologi angkatan 2019 yang mengambil mata kuliah morfologi tumbuhan pada tahun akademik 2019/2020 dengan jumlah 100 orang mahasiswa dan sampel diambil dengan teknik total sampling. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Data diolah secara deskriptif kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil pada penelitian ini adalah mahasiswa telah menggunakan berbagai kegiatan pencarian informasi, sumber informasi dan menggunakan informasi yang beragam sebagai responnya dalam melaksanakan perkuliahan morfologi tumbuhan di dalam kelas maupun tugas-tugasnya. Kesimpulan yang dapat diambil adalah Mahasiswa cenderung dapat melakukan pencarian informasi secara efektif dan efisien. Mahasiswa cenderung menggunakan buku cetak dan e-jurnal sebagai sumber informasinya. Mahasiswa juga cenderung mengikuti undang-undang hak cipta, membandingkan informasi dari berbagai sumber dan melakukan verifikasi keaslian data dalam menggunakan informasinya.

### ABSTRACT

This study aims to determine the tendency of student information literacy in finding and retrieving information, information sources, and using information. The population in this study were students of the Department of Biology in 2019 who took plant morphology courses in the academic year 2019/2020 with a total of 100 students and samples were taken with total sampling technique. This research is included in qualitative research with data collection techniques such as questionnaires. Data were processed descriptively qualitatively with data reduction techniques, data presentation and conclusion drawing. The results of this study are students who have used various information-seeking activities, sources of information and use various information as a response in carrying out lectures on plant morphology in the classroom and in their assignments. The conclusion that can be drawn is that students tend to be able to search for information effectively and efficiently. Students tend to use printed books and e-journals as sources of information. Students also tend to follow copyright laws, compare information from various sources and verify the authenticity of data using their information.

Copyright © 2019 Universitas Negeri Medan. Artikel Open Access dibawah lisensi CC-BY-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

### **How To Cite:**

Gani, A.R.F., & Arwita, W. (2020). Kecenderungan Literasi Informasi Mahasiswa Baru Pada Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(2), 145-150.

## PENDAHULUAN

Morfologi tumbuhan merupakan cabang ilmu biologi yang mempelajari susunan dan bentuk luar suatu tumbuhan. Tjitrosoepomo (1985) berpendapat bahwa morfologi tumbuhan merupakan cabang ilmu biologi tumbuhan yang sudah berdiri sendiri. Morfologi tumbuhan membahas bentuk dan susunan tumbuhan yang sudah demikian pesatnya. Dengan kata lain, morfologi tumbuhan membahas susunan dan bentuk luar dari berbagai macam tumbuhan.

Morfologi tumbuhan juga merupakan salah satu mata kuliah di jurusan biologi. Pada kajian morfologi tumbuhan Mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi struktur morfologi dari berbagai bagian tubuh tumbuhan (Lepiyanto, 2014). Hasairin (2011) menyatakan bahwa morfologi tumbuhan membahas morfologi akar; morfologi batang; morfologi daun; metamorfosis akar, batang dan daun; morfologi bunga; morfologi buah dan morfologi biji. Morfologi tumbuhan juga merupakan syarat dan bekal dalam mempelajari taksonomi tumbuhan. Materi morfologi tumbuhan juga dipenuhi dengan terminologi berupa hafalan dalam bahasa asing atau latin.

Di Jurusan Biologi Universitas Negeri Medan (Unimed) morfologi tumbuhan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa pendidikan maupun non kependidikan. Mata kuliah ini dilaksanakan pada semester satu bagi mahasiswa non kependidikan. Perkuliahan morfologi tumbuhan tersebut dilaksanakan berdasarkan kurikulum Kualifikasi Kerangka Nasional Indonesia (KKNI) dengan keenam tugasnya dan rencana perkuliahan semester (RPS) yang telah disusun oleh dosen. Berdasarkan penelitian Gani dan Arwita (2019) tahap persiapan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran sudah berlangsung dengan baik, serta mata kuliah ini sudah memberikan dampak positif bagi mahasiswa. Dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut sangat dibutuhkan banyak informasi, dan setiap mahasiswa harus memiliki kemampuan literasi informasi.

Literasi informasi adalah kemampuan pengguna media untuk menemukan, menafsirkan,

mengevaluasi, mengelola, hingga membagikan informasinya melalui akun sosial media yang mereka kelola untuk dikonsumsi publik (Stefany, Nurbaini dan Badaruddin, 2017). Irianto dan Febrianti (2017) berpendapat bahwa keterampilan literasi yang baik akan membantu generasi muda dalam memahami informasi baik lisan maupun tertulis. Dalam kehidupan sehari-hari penguasaan literasi pada generasi muda sangat penting untuk mendukung kompetensi-kompetensi yang dimilikinya. Pembagian indikator dalam literasi informasi pada penelitian ini diadaptasi dari Shopova (2014) yaitu menemukan dan mengambil informasi, sumber informasi dan penggunaan informasi. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan mahasiswa dalam mencari dan mengambil informasi, sumber informasi dan penggunaan informasi dalam melaksanakan pembelajaran mata kuliah morfologi tumbuhan.

Penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan karena belum diketahuinya kecenderungan literasi informasi mahasiswa baru pada mata kuliah morfologi tumbuhan. Dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan pengembangan mata kuliah morfologi tumbuhan berdasarkan kecenderungan literasi informasi yang dimilikinya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 s.d. Februari 2020 di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan, Jl. Williém Iskandar Pasar V, Medan. Populasi pada penelitian adalah mahasiswa Jurusan Biologi angkatan 2019 yang sedang mengambil mata kuliah morfologi tumbuhan pada tahun akademik 2019/2020 dengan jumlah 100 orang mahasiswa dan sampel diambil dengan teknik total sampling. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Data diolah secara deskriptif kualitatif dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kecenderungan Mahasiswa dalam Mencari dan Mengambil Informasi

Mencari dan mengambil informasi merupakan kegiatan untuk menemukan lalu

mengambil informasi yang di inginkan. Hal ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan morfologi tumbuhan, adapun kecenderungan mahasiswa dalam kegiatan tersebut dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil rekapitulasi angket Kecenderungan Mahasiswa dalam Mencari dan Mengambil Informasi

No	Deskripsi	Persentase jawaban "ya" (%)
1	Akses informasi yang efektif dan efisien	87,37
2	Kepuasan dengan pencarian informasi	83,98
3	Identifikasi konsep dan istilah kunci yang menggambarkan kebutuhan informasi	66,50
4	Penentuan berbagai jenis dan format sumber informasi potensial (mis. Multimedia, database, audio / video, buku)	74,75
5	Konstruksi strategi untuk mencari informasi	47,57
6	Diferensiasi karakteristik utama dari sumber daya informasi	61,65
7	Mengidentifikasi jenis sumber informasi dalam katalog perpustakaan elektronik kampus	30,09

Berdasarkan catatan pada angket, rata-rata mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak banyak mengalami kesulitan dalam mencari dan mengambil informasi. Menurut mereka informasi morfologi tumbuhan sudah banyak tersedia di sumber informasi cetak maupun non cetak, bahkan informasi dari internet sehingga sangat mudah mengaksesnya. Karena banyaknya teori morfologi tumbuhan yang ada, mahasiswa juga mengatakan bahwa sulit untuk mempelajarinya ditambah banyaknya tugas yang harus dikerjakan. Beberapa mahasiswa juga menyatakan bahwa mereka kesulitan untuk mencari informasi morfologi tumbuhan karena banyaknya situs yang tidak resmi, situs berbayar dan ada situs yang tidak bisa di salin.

Berdasarkan angket tersebut, mahasiswa cenderung dapat mencari informasi dengan membaginya menjadi beberapa karakteristik. Mahasiswa membagi informasi kedalam berbagai jenis dan karakter untuk menjawab setiap masalah yang berbeda. Hal ini merupakan kegiatan yang baik dalam mencari informasi, jika semakin jelas pembagian karakter informasi maka semakin efektif informasi yang diperoleh. Dan kegiatan ini sangat mendukung untuk menggunakan dan mengolah informasi tersebut dengan baik (Saleh, dkk., 2017).

Akan tetapi hanya sedikit mahasiswa yang cenderung mengidentifikasi katalog perpustakaan. Rata-rata mahasiswa menggunakan *smartphone* dalam pencarian informasi yang langsung tersedia di web. Mahasiswa menganggap penggunaan *smartphone* lebih mudah sehingga meninggalkan kegiatan identifikasi katalog perpustakaan. Menurut Subarjo (2017) dengan berbekal *smartphone* seukuran genggam tangan, berbagai

informasi telah dapat dimiliki. Hal ini hanya bisa dilakukan karena penguasaan literasi informasi yang mendukung teknologi literasi informasi. Penggunaan *smartphone* tersebut termasuk kedalam kecenderungan perilaku mahasiswa dalam mencari informasi, Herlina, dkk., (2015) menyatakan bahwa tuntutan mencari informasi dapat menimbulkan perilaku dalam pencarian informasi. Perilaku pencarian informasi dapat dilihat dari siapa yang membutuhkan, jenis atau apa yang dibutuhkan, alasan mencari, bagaimana informasi itu ditemukan, evaluasi dari hasil yang didapatkan pemanfaatan informasi yang dicari, dan pemilihan sumber informasinya. Hal ini bermakna perilaku pencarian informasi adalah kegiatan seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan informasi.

### Kecenderungan Sumber Informasi Mahasiswa

Sumber informasi adalah tempat informasi berasal, untuk mencari sebuah informasi kita harus menentukan sumbernya terlebih dahulu. Adapun sumber informasi yang biasa digunakan mahasiswa dalam mata kuliah Morfologi Tumbuhan dapat dilihat pada Tabel 2.

Berdasarkan catatan pada angket, sumber informasi yang biasa digunakan mahasiswa adalah yang berbasis internet dan online. Hal ini terjadi karena rata-rata mahasiswa sudah menggunakan *smartphone* yang sudah menyediakan banyak informasi didalamnya. Sedangkan untuk media cetak digunakan mahasiswa seperlunya dan diambil dari digital library Unimed. Beberapa mahasiswa juga menyatakan bahwa sumber informasi yang digunakan biasanya dicari berdasarkan tuntutan tugasnya, seperti " penggunaan jurnal cetak hanya

saat ada tugas CJR (*critical journal review*), pemakaian foto *online* untuk literatur dalam pembuatan laporan praktikum”.

Tabel 2. Hasil rekapitulasi angket Kecenderungan Sumber Informasi Mahasiswa

No	Deskripsi	persentasi menjawab ya (%)
1	Media cetak - koran, majalah, buku, ensiklopedia dan jurnal.	45,63
2	E-media - surat kabar, majalah, buku, ensiklopedia dan jurnal.	60,58
3	Video <i>online</i>	52,42
4	Rekaman audio elektronik	13,59
5	Galeri foto <i>online</i>	80,39
6	Museum virtual	13,59
7	Perpustakaan digital	85,43

Sumber Informasi yang cenderung digunakan mahasiswa adalah perpustakaan digital. Hal ini karena mudahnya mengakses informasi secara digital maupun *online* dan Unimed juga telah memiliki perpustakaan digitalnya sendiri. Menurut Rohanda dan Winoto (2017) dengan adanya kemudahan dalam mencari informasi, para pengguna informasi lebih memilih mencari informasi dari mesin pencarian informasi yang mudah seperti internet. Dan kemudahan mencari informasi menimbulkan paradigma sebagai berikut: 1)kebutuhan informasi untuk mendukung tugas harian, 2) kebutuhan informasi terkini atau muktakhir, dan 3) kebutuhan informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan. Dan sumber informasi yang paling sedikit digunakan mahasiswa adalah museum virtual, hal ini karena kurangnya pengetahuan mahasiswa akan hal tersebut dan kurangnya rekomendasi dosen dan asisten lab dalam penggunaan sumber tersebut dalam melaksanakan pembelajarannya.

Selain karena mudahnya mengakses sumber informasi secara digital dan online, mahasiswa memang selayaknya mampu untuk menggunakan teknologi dengan cermat termasuk

didalam pembelajarannya di era globalisasi ini. Silvana, Fitriawati dan Saepudin (2017) berpendapat hadirnya teknologi menyebabkan jumlah informasi semakin banyak dikarenakan setiap individu dimungkinkan menghasilkan informasi dengan sangat mudah. Masitoh (2018) berpendapat bahwa kemajuan teknologi tersebut sudah saatnya untuk diadaptasi dalam proses pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan perubahan perilaku dalam kegiatan pembelajaran, sumber belajar, serta teknologi pembelajaran. Sehingga sangat wajar jika mahasiswa menggunakan sumber elektronik dalam mencari informasi dalam mata kuliah ini.

#### **Kecenderungan Mahasiswa dalam Menggunakan Informasi**

Penggunaan informasi adalah kegiatan untuk menyelesaikan masalah yang diperoleh berdasarkan informasi yang sudah di dapat. Dalam menyelesaikan masalah tersebut dibutuhkan beberapa kegiatan untuk menggunakan sebuah informasi. Adapun kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan informasi dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil rekapitulasi angket Kecenderungan Mahasiswa dalam Menggunakan Informasi

No	Deskripsi	Persentasi Jawaban “ya” (%)
1	Menganalisis dan mensintesis informasi	67,96
2	Membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber	74,76
3	Interpretasi dan penyajian informasi	64,08
4	Evaluasi kritis terhadap informasi	44,66
5	Evaluasi kritis terhadap sumber daya cetak dan online berdasarkan kriteria tertentu	46,12
6	Verifikasi keaslian dan keandalan data	74,76
7	Memahami apa yang merupakan hak cipta dan penggunaannya secara etis	70,87
8	Mengikuti undang-undang, peraturan, etika yang terkait dengan akses dan penggunaan sumber daya informasi	79,13

Berdasarkan catatan pada angket, mahasiswa mengalami kesulitan untuk menggunakan informasi dengan baik. Hal ini terjadi karena adanya kesulitan dalam beradaptasi untuk mengikuti perkuliahan secara teori dan praktikum dengan banyaknya tugas yang ada, sedangkan mahasiswa tersebut masih pada semester awal. Untuk beberapa tugas perkuliahan dilaksanakan didalam praktikum, mahasiswa menyatakan bahwa beberapa penjelasan tugas dilakukan oleh asisten laboratorium. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa penjelasan asisten lab masih kurang lengkap sehingga masih banyak mahasiswa yang belum memahami, akan tetapi beberapa mahasiswa yang lain menyatakan penjelasan oleh asisten laboratorium sudah cukup jelas dan menambah pemahaman mereka. Mahasiswa mengatakan bahwa perlunya penjelasan tugas-tugas lebih mendalam di awal perkuliahan dan pelaksanaannya yang sesuai dengan kontrak sehingga tugas-tugas dapat dilaksanakan dengan baik.

Dalam menggunakan informasi, mahasiswa mengaku cenderung mengikuti undang-undang hak cipta dan menghindari plagiarisme. Menghindari plagiarisme mengharuskan mahasiswa mengutip informasi yang diambilnya dengan menggunakan bahasanya sendiri tanpa merubah makna informasi tersebut atau disebut dengan *parafrase*. Selain itu mahasiswa mengaku cenderung membandingkan informasi dari berbagai sumber dengan membaca banyak sumber bacaan selain buku dan penuntun praktikum. Hal ini merupakan perilaku penggunaan informasi yang baik. Dengan membaca banyak sumber, mahasiswa akan memiliki banyak wawasan dan pengetahuan untuk menulis. Karena untuk menulis dengan menyusun beberapa informasi di dalamnya, dibutuhkan kreatifitas dan intelektual yang tinggi (Pulungan, 2019).

Mahasiswa juga melakukan verifikasi keaslian dan keandalan data dengan membandingkan keaslian data dalam berbagai macam sumber. Verifikasi ini dilakukan untuk menggunakan informasi yang layak. Sedangkan dalam mengevaluasi informasi dan sumber informasi mahasiswa cenderung tidak melakukannya, hal ini terjadi karena banyak mahasiswa hanya menggunakan informasi yang sudah tercantum di dalam rencana perkuliahan semester (RPS). Padahal evaluasi dapat dilakukan dengan menganalisis secara eksternal maupun internal dari sumber informasi, kekompleksan informasi maupun kepadatannya (Primantara, 2012).

Secara umum mahasiswa menyatakan bahwa mereka hampir melaksanakan setiap kegiatan penggunaan informasi secara efektif.

Karena kegiatan tersebut merupakan hal yang penting pada mata kuliah morfologi tumbuhan, karena tuntutan perkuliahan dan karakteristik mata kuliahnya. Berdasarkan hasil penelitiannya Diana (2016) berpendapat bahwa pembelajaran morfologi tumbuhan yang didominasi dengan penemuan konsep melalui kegiatan praktikum, kajian teorinya kurang berbasis penelitian eksperimental tetapi lebih bersifat deskriptif. Beliau juga mengatakan bahwa pembelajaran tersebut harus berbasis penelitian (riset) dan materi perkuliahan harus dihubungkan dengan fenomena yang aktual dalam kegiatan kehidupan bermasyarakat.

#### KESIMPULAN

Dalam mencari dan mengambil informasi, mahasiswa cenderung dapat melakukan pencarian informasi secara efektif dan efisien. Mahasiswa cenderung menggunakan buku cetak dan jurnal elektronik sebagai sumber informasinya. Dan dalam penggunaan informasi, mahasiswa cenderung mengikuti undang-undang hak cipta, membandingkan informasi dari berbagai sumber dan melakukan verifikasi keaslian data dalam menggunakan informasinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Diana, S. (2016). Pengaruh Penerapan Strategi Peer Assisted Learning (PAL) Terhadap Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa Dalam Perkuliahan Morfologi Tumbuhan. *Jurnal Pengajaran MIPA*. Vol 21(1).
- Gani, A.R.F., dan Arwita, W. (2019). Profil Pembelajaran Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan Untuk Mahasiswa Calon Guru Biologi. Makalah disajikan dalam Fourth Postgraduate Bioexpo, Seminas Nasional V, Workshop Biologi dan Pembelajarannya,. 4 Oktober 2019.
- Hasairin, A. (2011). *Morfologi Tumbuhan Berbiji*. Universitas Negeri Medan. Medan.
- Herlina, S. dan Misroni. (2015). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Dalam Penyusunan Disertasi. *Tamaddun*. Vol. XIV, No. 2.
- Irianto, P.O., Febrianti, L.Y. (2017). Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA, The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula.

- Lepiyanto, A., (2014), Analisis Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran Berbasis Praktikum, Bioedukasi, Vol 5. No 2.
- Masitoh, S. (2018). Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Membangun Generasi Emas 2045. *Proceedings of The ICECRS*. Vol 1(3).
- Primantara, P.P. (2012), Pengelolaan Informasi Dalam Pembuatan Laporan di MAPPI FHUI. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Depok. Universitas Indonesia.
- Pulungan, A.S.S. (2019). *Literasi Informasi dan Manajemen Data*. Surabaya. Pustaka Media Guru.
- Rohanda, dan Winoto, Y., (2017), Pemafaatan Sumber Informasi Jurnal Dan Buku Elektronik Di Perpustakaan Universitas Padjadjaran. *EduLib*. Vol 7, No 2.
- Saleh, A.R., Sujana, J.G., Ratnaningsih, dan Elvina, I. (2017). *Literasi Informasi Untuk Mahasiswa IPB*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Shopava, T., (2014). Digital Literacy Of Students And Its Improvement At The University. *ERIES Journal*. Vol. 7, No 2.
- Silvana,T., Fitriawati, dan Saepuudin, E. (2017). Studi Tentang Kemampuan Literasi Informasi Di Kalangan Siswa Menengah Pertama. *EduLib*. Vol 7(2).
- Stefany, S., Nurbani, dan Badarrudin. (2017). LITERASI DIGITAL DAN PEMBUKAAN DIRI: Studi Korelasi Penggunaan Media Sosial Pada Pelajar Remaja di Kota Medan. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*. Vol 2(1).
- Subarjo, A. H. (2017). Perkembangan Teknologi dan Pentingnya Literasi Informasi untuk Mendukung Ketahanan Nasional. *Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*. ANGKASA. 9(2).
- Tjitrosoepomo, G. (1985). *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta. UGM Press.